

**ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI PENGEMBANGAN
KAWASAN EKOWISATA TAMAN HUTAN RAYA DR. M. HATTA**

TESIS

Oleh :

AUWILLA PUTRI

No. BP : 0921206035



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2010

ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA TAMAN HUTAN RAYA DR. M. HATTA

Oleh : **Auwilla Putri**

Di bawah bimbingan

Prof. Dr. Syafrizal, SE, MA dan Prof. Dr. Fashbir Noor Sidin, SE, MSP

RINGKASAN

Taman hutan raya merupakan salah satu dari kawasan pelestarian alam yang berfungsi sebagai tempat koleksi tumbuh-tumbuhan dan hewan yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 1994 mengatur bahwa pembangunan sarana dan prasarana untuk pariwisata diperbolehkan di dalam taman hutan raya dengan ketentuan luas yang diperbolehkan untuk pengembangan maksimum 10% dari luas zona pemanfaatan taman hutan raya. Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta merupakan kawasan alami dengan kondisi hutan darat dengan keanekaragaman hayati yang cukup tinggi dan berdekatan dengan kawasan wisata lainnya seperti Danau Singkarak, Danau di atas dan di bawah sehingga Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta sangat potensial jika dikembangkan sebagai daerah wisata alam (Ekowisata).

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengoptimalkan/mendayagunakan nilai sarana dan prasarana (aset) Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta yang ada; 2) Meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan serta memperkecil subsidi anggaran untuk Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta dan 3) Mengoperasikan pola pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta dengan skenario konservasi melalui pendekatan skenario pesimis, moderat dan optimis serta menganalisis kelayakan ekonomi kedua pola pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta tersebut serta melakukan analisis sensitifitas untuk pengembangan yang dilakukan.

Pengembangan kawasan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta dilakukan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang dimulai dari tahun 0 (nol). Penelitian dilakukan dengan menggunakan skenario konservasi dengan pendekatan skenario pesimis, moderat dan optimis. Pada skenario pesimis, pengembangan dilakukan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman hutan raya merupakan salah satu dari kawasan pelestarian alam yang berfungsi sebagai tempat koleksi tumbuh-tumbuhan dan hewan yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Dewasa ini tuntutan dijadikannya taman hutan raya sebagai daerah wisata sangatlah meningkat yang didasari karena adanya kecenderungan wisatawan untuk kembali ke alam (*back to nature*). Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 1994 mengatur bahwa pembangunan sarana dan prasarana untuk pariwisata diperbolehkan di dalam taman hutan raya dengan ketentuan luas yang diperbolehkan untuk pengembangan maksimum 10% dari luas zona pemanfaatan taman hutan raya. Karenanya, pengembangan kawasan taman hutan raya sebagai kawasan wisata harus mengacu kepada peraturan perundang-undangan tersebut.

Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta berada di Ladang Padi, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Propinsi Sumatera Barat. Kawasan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta merupakan kawasan alami dengan kondisi hutan darat dengan keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. Posisi Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta yang berdekatan dengan kawasan wisata lainnya seperti Danau Singkarak, Danau di atas dan di bawah membuat Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta sangat potensial jika dikembangkan sebagai daerah wisata alam (Ekowisata).

Untuk melakukan pengembangan kawasan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta sebagai kawasan ekowisata, diperlukan pembangunan berbagai sarana dan prasarana

penunjang. Pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta sebagai kawasan ekowisata diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan pemerintah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekowisata dapat meningkatkan devisa, percepatan pertumbuhan, menyerap tenaga kerja dan pendapatan pada berbagai sektor serta meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal melalui jasa pemandu, pemilik penginapan, driver, penjual cinderamata, atau jasa lainnya. Sebagai contoh, sektor ekowisata di Australia pada Tahun 1994 menyumbang 5.5 persen PDB, 8 persen tenaga kerja dan 12 persen nilai ekspor dan terus meningkat setiap tahunnya (Iwan Nugroho, 2006). Di Vietnam, ekowisata mendatangkan lebih dari 30% wisatawan internasional dan 50% wisatawan domestik (Phan Nguyen Hong, et.al).

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji analisis kelayakan ekonomi pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta sebagai kawasan ekowisata untuk 20 tahun ke depan. Lokasi penelitian ditentukan di blok pemanfaatan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta. Teknik pengumpulan data utama adalah dengan mengkompilasi data sekunder. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skenario konservasi dengan pendekatan skenario pesimis, moderat dan optimis. Pada skenario pesimis, pengembangan dilakukan dengan memanfaatkan kondisi eksisting akan tetapi tidak ada kerjasama dengan pemerintah untuk wisatawan konvensi. Pada skenario moderat, pengembangan dilakukan pada 2,5% sampai kecil 5% dari luas blok pemanfaatan dengan asumsi sarana dan prasarana eksisting di dalam Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta merupakan hibah dari Pemerintah dan terdapat kerjasama dengan pemerintah untuk wisatawan konvensi. Pada skenario optimis, pengembangan dilakukan pada 5% sampai kecil 10% dari luas blok pemanfaatan dengan asumsi sarana dan prasarana eksisting di dalam Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta merupakan hibah dari Pemerintah dan terdapat

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta dengan skenario pesimis dan moderat tidak layak dilakukan. Agar tetap layak, maka kegiatan pengembangan pada kedua skenario tersebut memerlukan subsidi dari pemerintah.
2. Hasil analisis finansial kegiatan pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta dengan skenario optimis menunjukkan bahwa kegiatan tersebut layak untuk dilakukan. Pada skenario ini dapat diserap tenaga kerja sebanyak 35 orang, dan investor mampu memberikan royalti kepada Pemerintah Kota Padang sebesar 15% dari penghasilannya.
3. Kenaikan harga barang sebesar 20,47% pada kegiatan pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta dengan skenario optimis menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan tetap layak untuk dilakukan.
4. Kegiatan pengembangan Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta juga tetap layak dilakukan ketika terjadi penurunan jumlah pengunjung sampai minimum pengunjung yang datang sebesar 55% dari prediksi awal.
5. Hasil analisis terhadap aspek-aspek non finansial, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum dan aspek sosial menunjukkan kegiatan pengembangan Taman Hutan raya Dr. M. Hatta sebagai kawasan wisata layak untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2009. Indeks Harga konsumen dan Inflasi Kota Padang Tahun 2000-2009.
- Barbier, E.B. 1993. Economics and Ecology: New Frontiers and Sustainable Development. Chapman & Hall, London.
- Dark Me Up. 2009. Hubungan Geografi dan Desa. <http://gudangmakalah.blogspot.com>
- Dr. Ir. L. Michael Riwu-Kaho, M.Si. 2009. Pengelolaan Kawasan Konservasi 2. Blog Akademik : Michael Riwu Kaho, Undana, Kupang.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Kerusakan Keanekaragaman Hayati, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, 2001. Defenisi Ekowisata. <http://www.ekowisata.info>
- Direktorat Jenderal Pengendalian Kerusakan Keanekaragaman Hayati, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, 2001. Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata. <http://www.ekowisata.info>
- Direktorat Jenderal Pengendalian Kerusakan Keanekaragaman Hayati, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, 2001. Kriteria Ekowisata. <http://www.ekowisata.info>
- Direktorat Jenderal Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya. 1999. Garis Besar Pedoman Pengembangan Ekowisata Indonesia. <http://www.ekowisata.info>
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan. 2009. Daftar Taman Hutan Raya. <http://www.ditjenphka.go.id/index.php>
- Drs. M. Giatman, MSIE. 2005. Ekonomi Teknik. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Epi Syahadat. 2005. Pengembangan Pariwisata Alam Nasional di Kawasan Hutan. puslitsosekhut.web.id/download.php?page=publikasi&sub...id...